

PENDEKATAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATERI TEKNIK VOKAL *CHEST VOICE* DI AMABILE MUSIC STUDIO

Reldegundis Yemina Mehan¹, Ketut Sumerjana², I Wayan Suweca³

^{1,2,3}Progam Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Denpasar, Bali, Indonesia

¹ mehanyemi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran vokal melalui pendekatan diferensiasi. Metode penelitian ini merupakan studi literatur berdasarkan buku dan jurnal ilmiah yang membahas penerapan diferensiasi pembelajaran. Data yang diperoleh dari studi literatur digunakan sebagai referensi yang bermakna. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembelajaran melalui pendekatan *differentiated learning* dan dampak pendekatan *differentiated learning* bagi guru dan siswa vokal dalam mata kuliah musik. Pembelajaran diferensiasi adalah pembelajaran yang dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa berdasarkan kesiapan belajar siswa, profil belajar siswa, gaya belajar siswa, minat dan bakat. Pembelajaran diferensiasi dilakukan dengan beberapa cara, yaitu diferensiasi isi atau materi yang dipahami, diferensiasi proses, dan diferensiasi hasil atau produk. Hasil analisis pendekatan *differentiated learning* pada materi teknik suara dada vokal untuk melihat hasil belajar siswa.

Kata Kunci: pembelajaran, diferensiasi, teknik vokal

ABSTRACT

This study aims to describe the vocal learning process through a differentiation approach. This research method is a literature study based on books and scientific journals that discuss the application of learning differentiation. The data obtained from the study of literature are used as a meaningful reference. The purpose of this study is to describe the learning process through a differentiated learning approach and the impact of differentiated learning approaches for teachers and vocal students in music courses. Differentiation learning is learning that is carried out to meet student learning needs based on student learning readiness, student learning profile, student learning style, interests and talents. Differentiation learning is carried out in several ways, namely the differentiation of the content or material understood, the differentiation of processes, and the differentiation of results or products. The results of the analysis of differentiated learning approaches on vocal chest sound technique materials to see student learning outcomes.

Keywords: learning, differentiation, vocal technique

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sendiri. Dalam dunia Pendidikan itu sendiri bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU SISDIKNAS no. 20, 2003). Dengan adanya tujuan tersebut, peserta didik wajib mengembangkan potensi yang dimiliki baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

Dewasa ini potensi peserta didik dalam rangka peningkatan kompetensinya tidak cukup hanya dilaksanakan di lembaga Pendidikan formal, namun harus didukung juga dengan peningkatan kompetensi di lembaga Pendidikan non formal, salah satunya lembaga kursus. Kursus musik atau vokal banyak ditemukan di kota Bali, salah satunya Amabile Musik. Amabile musik memiliki pengajar-pengajar dalam melatih teknik vokal dan bernyanyi, sehingga anak didik dapat lebih terarah dalam berlatih.

Umumnya anak-anak dan remaja cenderung bernyanyi dengan suara tenggorokan sehingga kesan nyanyinya berteriak dan memaksa selain itu bernyanyi dengan suara dada atau chest voice oleh karena itu perlunya pemahaman yang benar tentang *chest voice* dan teknik *chest voice*, namun setiap anak memiliki kesulitan masing-masing.

Fenomena yang terjadi adalah dalam proses pembelajaran guru dihadapkan dengan beragam kebutuhan belajar setiap anak didik, dan hal ini menuntut setiap pengajar untuk memahami kebutuhan belajar setiap anak didik. Sekedar menirukan pengajar juga tidak cukup membuat anak didik paham dan mengerti tujuan dari pengajar. Maka untuk menyelesaikan permasalahan setiap murid yang memiliki keberagaman kebutuhan belajar, perlunya metode pembelajaran yang tepat yaitu metode pembelajaran berdiferensiasi.

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan suatu tindakan yang dilakukan guru untuk mengolah kompetensi yang ada dalam diri peserta didik dengan menggunakan berbagai rancangan mencakup tiga aspek diantaranya materi apa yang akan dipahami (konten), cara belajar peserta didik (proses) dan hasil dari pelajaran yang dipahami (produk) (Suwartiningsih, 2021).

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, peneliti mengambil topik penulisan tentang "Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Materi Teknik Vokal (*chest voice*) di Sekolah Amabile Music Studio Bali", dengan berfokus pada pembelajaran dikelas menggunakan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi pada materi teknik vokal.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui pembelajaran teknik

vokal (*chest voice*) dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi untuk anak di Amabile Music Studio, dan untuk mengetahui dampak pembelajaran berdiferensiasi bagi pengajar dan peserta didik

METODE PENELITIAN

1. Identifikasi Sasaran Pembelajaran

Peneliti merumuskan sasaran pembelajaran kelas vokal di Amabile musik yaitu melihat keberhasilan belajar siswa di kelas vokal melalui pendekatan pembelajaran berdiferensiasi pada materi teknik vokal *chest voice*. Fokus sasaran pembelajaran ini menuntut guru harus menyediakan materi pembelajaran yaitu teknik vokal *chest voice* serta penerapannya dalam bentuk praktek, metode pembelajaran yang digunakan dalam memenuhi sasaran pembelajaran ini, serta alat, media, dan sumber belajar dan bertujuan memenuhi kebutuhan belajar siswa.

2. Metode Pengajaran

Pada pelaksanaan pembelajaran di Amabile musik metode pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran kelas vokal pada materi teknik vokal *chest voice* melalui pendekatan berdiferensiasi adalah metode ceramah dan praktik/demonstrasi. Jadi pengajar dengan optimal menyampaikan materi teknik vokal *chest voice* dengan mempraktikkannya kepada murid dan murid meniru teknik yang dilakukan pengajar melalui pendekatan secara individual antara murid dan pengajar. Dalam persyaratan pencapaian tujuan pembelajaran teknik vokal maka harus ada perencanaan pembelajaran vokal meliputi:

- Materi teknik vokal *chest voice*, mulai dari vokalising, sehingga terbantu pemberian teknik vokal secara detail yang bisa dipahami secara kognitif, mudah dikerjakan secara psikomotor, dan dihayati secara afektif. Disamping itu perlunya materi etude dalam rangka kemampuan membaca notasi, serta lagu.
- Strategi pembelajaran, meliputi prosedur atau Langkah-langkah yang perlu ditempuh dalam vokalisasi, membaca notasi etude, lagu.

3. Media Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran kelas vokal Amabile Music Studio menggunakan media belajar yaitu kumpulan buku lagu-lagu Disney, lagu klasik, dan lagu serius Indonesia sebagai panduan dalam pembelajaran kelas vokal, sebuah alat musik piano classic, dan *stand part*. Sebagai sarana pendukung dalam pembelajaran vokal.

4. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiono, 2012:224). Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini antara lain: observasi, wawancara, dokumentasi.

HASIL PEMBAHASAN

Konsep Pengajaran

1. Silabus

Pada penelitian ini, peneliti mengikuti silabus pembelajaran yang telah dibuat oleh pengajar vokal Amabile musik yang sesuai dengan kurikulum dan silabus ini dibuat berdasarkan kebutuhan belajar murid.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengajar vokal di Amabile musik, peneliti mengetahui bahwa silabus yang dibuat setiap murid berbeda-beda, sesuai dengan kebutuhan belajar murid.

2. Proses Pembelajaran

Berdasarkan penelitian dan pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan baik sesuai perencanaan pelaksanaan pembelajaran. Dalam penelitian dan pengamatan, pengajar mempraktekan teknik *chest voice* dan menyuruh murid untuk melakukannya. Teknik ini dilakukan sesuai dengan materi lagu yang sedang dipelajari murid, ketika dalam lagu tersebut memerlukan teknik vokal tersebut, maka pengajar mengarahkan dan mengajar murid untuk memahami teknik tersebut dan dapat mempraktikan.

3. Penilaian

Proses pelaksanaan evaluasi di kelas dinilai secara langsung berdasarkan keberhasilan murid dalam melakukan teknik *chest voice*. Evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi formatif yaitu evaluasi yang dilakukan setiap kali pertemuan di kelas. Berdasarkan pengamatan di kelas, pengajar melakukan penilaian secara formatif dengan melihat keberhasilan murid dalam menyanyikan lagu yang diberikan pengajar dengan teknik yang telah diajarkan.

Tahapan Pengajaran

Berdasarkan pengamatan, pengajar mempersiapkan materi pembelajaran, seperti materi lagu yang telah di berikan untuk dipelajari dan materi teknik *chest voice*. Setiap murid diberikan materi lagu yang berbeda-beda sesuai karakter suara murid.

Tahapan Pelaksanaan

Berdasarkan pengamatan, peneliti menyimpulkan pelaksanaan pembelajaran terbagi menjadi beberapa kegiatan yaitu; kegiatan pendahuluan/pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1. Kegiatan pendahuluan

Berdasarkan pengamatan di kelas vokal, sebelum memulai pembelajaran, pengajar memberi salam kepada murid dan sebaliknya, serta pengajar menanyakan kepada murid kesiapannya sebelum belajar. Yaitu apakah murid sudah berlatih dirumah lagu yang diberikan, apakah teknik *chest voice* yang dipelajari sudah dipahami, dan pengajar juga menanyakan keadaan murid sebelum mulai belajar, hal ini untuk memastikan apakah murid dalam keadaan sehat atau tidak.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam pembelajaran merupakan kegiatan yang paling utama yaitu pemberian materi. Selain itu, kegiatan inti dalam pembelajaran juga merupakan suatu proses pembentukan pengalaman dan kemampuan peserta didik secara terprogram yang dilaksanakan dalam durasi waktu tertentu. Berdasarkan pengamatan, pembelajaran vokal pada materi teknik vokal *chest voice* dilaksanakan selama 30 menit dimulai dari pemanasan/*vokalisasi*, mempelajari materi lagu, dan mempelajari materi teknik *chest voice*.

a) Pemanasan/*vokalisasi*

Berdasarkan hasil penelitian, pengajar vokal memberikan pemanasan kepada murid sekitar 5 sampai 10 menit sesuai dengan permasalahan vokal yang dialami murid. Setiap murid memiliki permasalahan vokal yang berbeda-beda, pada pemanasan untuk melatih teknik vokal *chest voice* pengajar memberikan beberapa vokalisasi dalam bentuk humming dan bersenandung.

- Humming Dan Bersenandung Menggunakan Huruf M, NG, dan I untuk Melatih Suara *Chest voice*.

// 1 . . . / 2 . . . / 3 . . . / 2 . . . / 1 . . 0 //

m.....m.....m.....m.....m.....

ng.....ng.....ng.....ng.....ng.....

l.....l.....l.....l.....l.....

- Bernyanyi Menggunakan Pola Motif 5 Nada

// 1 2 3 4 / 5 4 3 2 / 1 2 3 4 / 5 4 3 2 / 1 . . 0 //

Ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma

ya ya ya ya ya ya ya ya ya ya ya ya ya ya ya

- Etude penggabungan tujuan suara dan rensonansi menggunakan tri suara Panjang.

// 1 3 5 1 / 5 3 1 3 / 5 1 5 3 / 1 . . o ://

Ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma

Ya ya ya ya ya ya ya ya ya ya ya ya ya

- Etude pembentukan artikulasi

// 5 . . . / 5 . . . 0 / 4 . . . / 4 . . o /

A I U E O....., A I U E O.....,

/ 3 . . . / 3 . . . 0 / 2 . . . / 2 . . 0 /

A I U E O....., A I U E O.....,

/ 1 . . . / 1 . . 0//

A I U E O.....

Dari hasil penelitian, pengajar mampu memahami kebutuhan belajar murid dalam hal ini materi teknik vokal. Dengan memberikan gambaran secara visual terhadap murid tentang teknik vokal tersebut. Pada pemanasan yang dilakukan pengajar telah melatih murid sesuai kendala dalam melakukan teknik *chest voice*.

b) Pemberian Materi Teknik *Chest voice*

Berdasarkan hasil pengamatan, pengajar memberikan gambaran tentang register suara, dimana *chest voice* digambarkan bernyanyi dengan suara dada dan murid disuruh merasakan perbedaannya. Ada getaran saat bernyanyi menggunakan *chest voice* atau suara dada, teknik yang diajarkan guna mempertebal dan mengontrol suara dalam bernyanyi menggunakan *chest voice*. Dalam penjelasan materi teknik vokal ini, pengajar secara visual menjelaskannya, jadi peserta didik dapat mempraktekkan teknik tersebut dengan membayangkan gambaran yang diberikan pengajar. Pada proses pemberian materi teknik *chest voice* pengajar menyampaikan materi *chest voice* dengan metode ceramah. Metode ini bertujuan agar murid dapat memahami letak *chest voice* dan bagaimana bernyanyi dengan teknik *chest voice*.

c) Pembelajaran lagu

Materi lagu yang dipelajari adalah lagu *Over the Rainbow* yang diciptakan oleh Harold Arlen, lagu Bunda Melly Goeslaw, Tomorrow sountrak film Annie, ciptaan Charles Strouse, lagu pelangiku oleh sandrina. Pada lagu-lagu tersebut, peneliti menemukan murid kesulitan menggunakan suara *chest voice* pada nada rendah dengan teknik *chest voice* yang tepat dilagu-lagu tersebut. Hasil pembelajaran materi diuraikan dalam tabel berikut

No.	Nama Murid	Materi Lagu	Hasil
1	Gabriela	Over The Rainbow, oleh Harold Arlen	- Mampu mengaplikasikan teknik <i>chest voice</i> dengan baik dalam lagu - Gaya belajar secara <i>auditory</i>/ hanya dengan mendengarkan guru mencontohkan dan langsung dengan cepat mempraktikan
2	Eleanor	Bunda oleh Melly Goeslaw	- Mampu mempraktikan teknik <i>chest voice</i> dengan cukup baik dalam lagu - Gaya belajar secara visual dan <i>auditory</i> yaitu guru harus memberikan gambaran yang dapat mempermudah dalam memahami teknik <i>chest voice</i> dan dipraktikan
3	Keyne	<i>Tomorrow, soundtrack film Annie</i> , ciptaan Charles Strouse	- Mampu mempraktikan teknik <i>chest voice</i> dengan cukup baik dalam lagu - Gaya belajar secara <i>auditory</i> dan kinestetik, yaitu harus diberikan contoh peragaan atau Gerakan yang mampu dipahami murid dalam melakukan teknik <i>chest voice</i>

Tabel 1. Hasil Belajar Murid
(Sumber: hasil analisis data, penulis 2022)

3. Kegiatan Penutup

Berdasarkan penelitian kegiatan penutup yang dilakukan oleh pengajar pada akhir pembelajaran sebagai berikut;

- Guru memberikan masukan berupa evaluasi selama pembelajaran kepada murid, berkaitan dengan teknik *chest voice* yang dipelajari dan diterapkan pada lagu yang dipelajari
- Guru memberikan motivasi kepada murid, guna memberikan semangat belajar kepada murid
- Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam dan terima kasih untuk partisipasi murid selama pembelajaran berlangsung

Capaian Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian, capaian pembelajaran pada materi teknik vokal *chest voice* adalah murid dapat menerapkan teknik tersebut dalam lagu yang dipelajari. Ketiga murid diatas

cukup baik menerapkan teknik vokal *chest voice* yang diajarkan pengajar, murid berhasil menyanyikan lagu-lagu yang dipelajari dengan baik. Hal ini bisa dikatakan murid berhasil dalam mempelajari materi yang diberikan, dan guru pun berhasil dalam mengajarkan teknik vokal *chest voice* kepada murid. Dan berdasarkan hasil wawancara dengan pengajar, dengan pembelajaran berdiferensiasi ini, pengajar dapat lebih fokus pada apa yang dibutuhkan murid dalam belajar. Dengan demikian pengajar dapat menerapkan metode belajar yang berbeda-beda pada setiap murid berdasarkan kebutuhan belajar setiap murid, agar murid dapat dengan cepat berkembang dalam belajar vokal.

Kontribusi pembelajaran

Manfaat dari penelitian pembelajaran berdiferensiasi ini adalah segala kebutuhan belajar murid dapat dipenuhi oleh pengajar, murid dapat berkembang lebih cepat, dan dapat memberi pengalaman pengajar dalam melakukan beragam metode untuk membantu murid dalam belajar. Guru juga dapat dengan mudah mempersiapkan strategi pembelajaran pada setiap murid sesuai dengan permasalahan murid dalam bernyanyi.

Dampak pembelajaran berdiferensiasi bagi pengajar dan murid Amabile music studio

Pengertian dampak menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif (online, 2022). Dapat disimpulkan bahwa dampak adalah hasil yang diberikan, baik itu positif maupun negatif. Berikut ini adalah pengaruh pembelajaran berdiferensiasi pada materi teknik vokal *chest voice*, dari beberapa sudut pandang:

1. Peserta didik Amabile music studio

Dari hasil wawancara dengan peserta didik, Gabriela, dan Eleanor, menyatakan bahwa mereka dapat memahami teknik vokal *chest voice* yang diajarkan pengajar. Mereka mencontohkan apa yang diajarkan pengajar. Mereka menyatakan bahwa guru mereka sangat ramah dalam mengajar, dan ketika diajarkan teknik *chest voice* awalnya mereka tidak mengerti apa itu *chest voice*, tetapi guru menjelaskan dengan memberikan gambaran imajinasi agar mereka memahami dan mencontohkannya agar mereka dapat menirunnya.

2. Pengajar vokal Amabile music studio

Dari hasil wawancara dengan pengajar dan berdasarkan pengamatan selama proses pembelajaran di kelas. Pembelajaran berdiferensiasi ini sebenarnya diterapkan di setiap sekolah kursus. Namun tidak semua guru dapat mengerti permasalahan dan kebutuhan murid dalam belajar.

Pengajar mengatakan pembelajaran berdiferensiasi itu kami terapkan di setiap anak, termasuk pembelajaran teknik vokal *chest voice*. Manfaatnya adalah kami dapat mengetahui permasalahan setiap anak dalam bernyanyi. Dengan metode yang berbeda-beda di setiap anaknya, kami berusaha

agar murid dapat memahami apa yang kami sampaikan. Dampak dari pembelajaran ini sangat baik, murid mendapatkan metode dan perlakuan dalam pemberian materi dan pembelajaran yang berbeda-beda. Tuntutan guru yaitu harus dapat menentukan strategi dan metode pembelajaran yang tepat untuk setiap muridnya sesuai permasalahan dan kebutuhan dalam belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Melalui pendekatan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah musik Amabile dapat memenuhi kebutuhan belajar setiap murid yang belajar di sekolah Amabile. Proses pembelajaran vokal melalui pendekatan berdiferensiasi sangat efektif dijalankan di sekolah kursus Amabile musik. Pengajar sangat memperhatikan permasalahan dan kebutuhan belajar dari setiap murid. Melalui tahapan pembelajaran guru telah menyampaikan materi teknik vokal *chest voice* dengan baik dan murid mampu menerapkannya dalam materi lagu yang dipelajari.

Dampak pembelajaran berdiferensiasi bagi murid adalah setiap permasalahan murid dalam bernyanyi terutama pembelajaran teknik vokal dapat diatasi dengan metode pembelajaran yang sesuai jenis permasalahannya. Murid lebih cepat berkembang dan dapat menerapkan materi dan teknik yang diberikan dalam bernyanyi dimanapun. Dan untuk pengajar, seorang pengajar dapat dengan mudah menemukan permasalahan belajar dari setiap murid dalam hal bernyanyi dan pada saat proses pembelajaran, dengan begitu guru dituntut harus memiliki berbagai metode belajar untuk setiap murid sesuai kebutuhan belajarnya, sehingga guru juga kaya akan metode dan strategi dalam mengajarkan vokal.

Saran

Melalui pendekatan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah kursus Amabile music Studio Bali, sangat penting untuk dipertahankan guna membantu perkembangan bermusik untuk peserta didik dalam bernyanyi dan dapat menjadikan sekolah kursus musik yang berkualitas dan kaya akan metode dan strategi mengajar, sehingga menghasilkan murid yang berkualitas dalam bermusik dalam hal ini musik klasik. Bagi pengajar di sekolah Amabile musik diharapkan agar selalu mengutamakan kebutuhan belajar murid dan memperkaya metode dan strategi belajar yang digunakan dalam mengajar vokal sehingga murid dapat berkembang dalam bernyanyi.

DAFTAR PUSTAKA

Aunurrahman, 2019, *Belajar Dan Pembelajaran*, Alfabeta, Bandung.

Daryanto, 2016, *Media Pembelajaran*, Gava Media, Yogyakarta.

Herwina Wiwin, 2021, Optimalisasi Kebutuhan Siswa dan Hasil Belajar dengan Pembelajaran Berdiferensias, Tasikmalaya.
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pip/article/view/22057/11386>

Jenyana Raga, 2022, Pembelajaran yang Berdiferensiasi. Jurnal Inovasi Jurnal Guru.
<http://jurnalinovasi.org/index.php/IJG/article/view/267>

Kamal Syamsir, 2021, Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 8 Barabai.
<https://www.ojs.stkippgribuklinggau.ac.id/index.php/JPM/article/view/1632>

Nasution, 2011, Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar, PT Bumi Aksara, Jakarta.

Pratama Adi, 2022, Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar Negeri Larangan 2 Kota Cirebon, Jawa Barat, Indonesia. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v6i2.545>